

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh

Mat Iman

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

The purpose of my life adalah untuk lebih banyak berbagi. Saya dilahirkan di dunia ini untuk lebih banyak berbagi. Berbagi itu bukan hanya soal berbagi uang.

Berbagi itu bisa macam-macam: ide, pemikiran, pandangan, wawasan, pengalaman, waktu dan tenaga.

Percaya deh, kalau ngelakuin apa yang menjadi panggilan hidup kamu, hari-hari kamu akan jadi lebih bermakna. Kamu akan lebih *hepi* dibandingkan kalau kamu hanya sekedar ngejalanin rutinitas gara-gara kamu ngga tahu apa yang menjadi panggilan hidup kamu.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion : sesuatu yang kamu cintai. Kalau cuma suka, itu namanya hobi. Hobi itu sesuatu yang disukai dan lakuin disela-sela waktu senggang. Dengan kata lain, kalau ngelakuin sesuatu yang di sukai sekli-kali, diluar rutinitas, berarti yang dilakuin itu adalah hobi, bukan *passion*.

Kenapa penting untuk tahu apa *passion*?

Karena kalau *do what you love*, ngga akan merasa terbebani. Kita akan berpikir bahwa rintangan yang kita temui itu bukan beban, melainkan tantangan yang dengan senang hati akan kita taklukkan. Kita ngga akan gampang menyerah. Itu bedanya!

Semua itu berawal dari *do what you love* dan *love what you do*. Pilihlah hal yang kita cintai untuk kita lakukan.

3. *Be Grateful*

SEMUA ORANG sukses bilang bahwa mereka bersyukur atas semua yang mereka miliki, yang telah mereka lakukan dan lalui. Intinya, mereka senang dengan hidupnya.

Kita ngga akan bahagia kalau kita ngga sadar, ngga mau dan belum mampu untuk bersyukur dengan apa yang kita miliki sekarang ini.

Pada detik ini, sadarilah bahwa kita patut bersyukur karena kita

masih hidup! Kita bisa baca buku ini, berarti kita masih dapat melihat. Kita ngga buta huruf. Kita masih memiliki motivasi hidup, masih ingin menggapai kesuksesan. Kita masih punya semangat. Kita mampu membeli buku ini, atau setidaknya ada temen kita yang mau meminjamkan buku ini kepada kita untuk kita baca. Berarti, kita masih punya temen. Dan, seterusnya... dan seterusnya. Apakah semua itu pantas untuk kita syukuri? Harus!

Mulailah untuk selalu bersyukur.

4. *Be Healthy*

Untuk bisa mencapai kesuksesan yang kita inginkan, fokuslah pada pekerjaan maupun bisnis kita. Kita semua tahu bahwa untuk sukses, Kita harus kerja keras. Nah, dalam proses kerja keras tersebut, sering kali kita melupakan kesehatan kita.

Kalau kamu sakit, meskipun itu sekedar batuk atau pilek, konsentrasi kamu pasti terganggu. Akan sangat sulit untuk bisa berusaha semaksimal mungkin di pekerjaan yang sedang kamu lakukan, sering apa pun jenis penyakitnya.

Teman baik saya, dan orang yang memperkenalkan saya dengan gaya hidup sehat, Yonatan Bhakti, memiliki moto: "*success means nothing when you are sick*". Percuma sukses kalau sakit-sakitan.

Mulai sekarang, cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur.

Sadar akan pentingnya hidup sehat adalah yang terpenting, mau tahu hal kedua yang juga penting? Dijalankan. "Keinginan untuk berubah adalah kunci untuk berkembang. Tapi, hanya bisa ketika kamu benar-benar menginginkannya," kata John C. Maxwell didalam bukunya *The Difference Maker*.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Impian itu *beneran* gratis. Mana ada orang yang bilang, "Saya mau jadi Presiden", kemudian dia dimintai uang dalam jumlah besar karena impiannya tinggi. Ngga, kan? Nah, yang aneh, tuh, ketika kecil kita berani untuk bermimpi besar.

Seharusnya, impian besar yang di set sejak kecil, jangan diganti. Daripada mengecilkan impian kita, lebih baik kita berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya.

Oleh sebab itu, apabila kamu dapat mengubah konteks realitas yang kamu miliki dari kecil menjadi "BESAR", tanpa kamu sadari yang kamu lakukan adalah menjadikan kesempatan suksesmu dari kecil menjadi lebih BESAR.

Ketika kamu berpikir kamu tidak bisa, kamu juga benar. "Artinya apa? Kemampuan manusia dipengaruhi oleh sesuatu yang dia yakini. Sering kali, musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri.

Rhonda Byrne lewat bukunya yang berjudul *The Secret* bilang bahwa kamu bisa mendapatkan semua hal yang kamu inginkan, dan semua itu bermula dari hal yang ada didalam pikiranmu. Menurutnya, ada tiga langkah yang harus kamu lakukan untuk mendapatkan hal yang kamu inginkan.

Meminta (Ask). Ketahuilah secara jelas hal yang kamu inginkan, kemudian mintalah.

Percaya (Believe). Percayalah bahwa hal yang kamu minta seolah-olah telah menjadi milikmu meski kamu belum mendapatkannya secara nyata.

Menerima (Receive). Rasakanlah bahwa kamu senang "telah menerimanya".

Mulailah dengan pikiranmu sendiri."

Paul Arden juga berpendapat sama, "Kamu harus menargetkan melebihi apa yang kamu mampu kerjakan." Dia juga bilang, "Selama ada tujuan yang ingin dicapai, semua bisa diraih."

Menurut T. Harv Eker, "Penyebab nomor satu kenapa banyak orang tidak bisa sukses adalah karena mereka tidak tahu apa yang mereka ingin capai." "Kamu ngga akan kemana-mana, kalau kamu ngga tahu mau kemana.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi itu datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri.

Biar bisa terus terinspirasi, kamu harus tahu kenapa kamu dilahirkan ke dunia ini (*purpose of life*) dan hal yang kamu cintai (*passion*). kedua hal inilah yang akan membuat kamu terus melakukan hal-hal yang kamu anggap susah, bahkan mustahil. Kamu jadi ngga gampang menyerah.

Secara teori sederhana Memotivasi diri sendiri, ada dua cara.

Pertama, "Lihatlah ke atas". Bayangkan segala sesuatu yang ingin dan belum berhasil kamu capai. Kamu wajib punya cita-cita dan target yang ingin kamu capai, karena kedua hal inilah yang tanpa kamu sadari, memotivasi kamu untuk terus berusaha.

Kedua, "Lihatlah ke bawah". Bayangkan hal-hal yang paling kamu ngga mau itu terjadi kepada dirimu. Misalnya, menjadi pengemis, tinggal dikolong jembatan, kelaparan, sakit-sakitan, dan sebagainya.

BAGIAN DUA : *THE COMMON SENS*

7. *Acts as the Owner*

Ayah saya berpesan,

"Bill, kamu harus bekerja layaknya kamu adalah pemilik perusahaan."

Kemudian, ayah saya menjelaskan, "Seorang pemilik perusahaan akan selalu berpikir dan bertindak untuk yang terbaik bagi perusahaannya. Ketika mengambil keputusan, dia akan

memprioritaskan perusahaannya diatas kepentingan pribadinya.Dia ngga mungkin akan dengan sengaja mencelakakan atau merugikan perusahaannya".

Pesan ayah saya ngga berhenti sampai disitu,dia waktu itu juga bilang,"Kalau ketika kamu bekerja bisa berpikir,bertindak,dan mengambil keputusan layaknya sebagai pemilik perusahaan,suatu hari kalau kamu punya perusahaan sendiri,kamu akan sudah bisa dan terbiasa.

8. *Walk the Talk*

ISTILAH *WALK the talk* dalam bahasa inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'.Kalau kita bilang kita harus menghargai semua orang,didalam keseharian kita harus selalu berusaha untuk selalu menghargai semua orang itulah Integritas.

Integritas itu bukan soal cuma uang.Integritas juga erat hubungannya dengan hal yang kamu lakukan dan sesuatu yang kamu percaya sisi benar dan salahnya.

"Cuma butuh satu kesalahan saja Integritas kamu bisa runtuh seketika".

9. *Be Confident*

Orang yang gak percaya diri adalah orang yang gak kenal dengan dirinya.Orang yang percaya dirinya berlebihan (*over confident*) juga adalah orang yang ngga kenal dengan dirinya.

Berani menyampaikan pendapat adalah salah satu bukti seseorang memiliki rasa percaya diri.

"Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih/belajar terus-menerus."

10. *Be On Time*

TEPAT WAKTU sangatlah penting,baik didunia kerja maupun didunia bisnis.Tepat waktu juga berperan penting disegala aspek kehidupan karena,tanpa disadari,tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain.Apabila datang tepat waktu,artinya menghormati orang yang bertemu dengan kita dan juga telah menghargai diri sendiri.

11. *Be Open Mind*

Untuk memiliki pikiran terbuka,ngga sulit untuk dilakukan yang harus kita lakukan adalah mendengar.Dengarlah segala ide,pandangan,juga kritikan yang diberikan kepada kita.Pada saat mendengar pendapat orang lain,Janganlah berpikir untuk memperisapkan jawaban atau pun pandangan kita.

"Untuk orang-orang yang sudah merasa nyaman melakukan suatu hal secara rutin,mereka tidak akan suka perubahan meski terkadang menyadari bahwa ide tersebut akan berdampak positif."

Open minded sama dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan.Semakin kita bisa berpikiran terbuka,semakin besar kesempatan kita untuk memperbaiki kekurangan yang kita miliki.

12. *Respect Everyone*

ADA PEPATAH yang mengatakan bahwa "*Respect is not demanded,respect is earned*".

Yang paling gampang adalah dengan menghormati orang lain duluan.

Selain dari cara memanggil orang yang lebih tua dengan "Bapak","Ibu","Om","Tante", dan seterusnya kita juga bisa menghormati orang lain dengan bilang "Permisi","Tolong","Terima kasih", dan "Maaf", ketika melakukan kesalahan.

"Didunia kerja,sok sibuk adalah contoh kesombongan dan sikap ngga menghormati orang lain.

Sok sibuk itu artinya ngga sibuk-sibuk banget,tapi disibuk-sibukin atau dengan sengaja mebuat seolah-olah sedang sibuk untuk menghindar dari sesuatu.

13. *Make a lot of Friends*

KITA ADALAH Makhluk sosial,yang artinya kita ngga bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain.Dan,kita ngga akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain.Jangan pernah puas dengan jumlah teman yang kamu miliki sekarang.

"Konsep pertemanan Young On Top : Kalau bisa punya satu juta teman kenapa mesti puas hanya punya seribu teman?"

Last but not least,coba perluas jaringan pertemanan dengan menggunakan media sosial.

Semakin banyak teman yang kamu punya,semakin banyak yang akan bantuin mencapai tujuan hidup.

14. *Be Humble*

Rendah hati (*humble*) artinya ngga sombong.Beda dengan rendah diri (*not confident*) alias ngga percaya diri.

Rendah hati adalah salah satu kunci sukses.Semakin kita ngga sombonga,semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Kesalahan adalah sesuatu yang coba dihindari oleh semua orang.Orang-orang yang sukses didunia ini malah bangga mengakui bahwa mereka sudah pernah dan bahkan sering melakukan kesalahan.

"Satu-satunya cara untuk sukses adalah memiliki banyak kegagalan," kata sergey Brin,*co-founder* Google.

"Kegagalan adalah kontributor terbesar dalam.suatu kesuksesan", kata Paul Arden.Ada pepatah yang mengatakan *Learn from your own mistakes*.Beljarlah dari kesalahan diri sendiri.Tetapi penting juga belajar dari kesalahan orang lain.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi BESAR menjadi ngga ada artinya kalau menyerah sebelum menjadikan impian tersebut menjadi kenyataan.Sukses ngga ada yang instan.

Ada pepatah "Manusia berusaha,Tuhan yang menentukan?"Mungkin saja Tuhan punya rencana lain yang lebih besar untuk kita.

Pepatah "*Do the best and let God take care the rest*".Berusahalah semaksimal mungkin,dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya'.

"Tidak ada jalanan yang sempurna.Tidak ada jalanan yang semulus sutra dan tanpa polisi tidur atau pun lubang."

17. *Think Positive*

PADA SETIAP kesempatan,setiap hari,kita selalu dihadapkan pada 2 pilihan dalam berpikir : berpikir positif dan berpikir negatif.

Berpikir positif : tidak berprasangka buruk,memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya.

Berpikir negatif : berprasangka buruk,memandang rintangan yang ada dengan fokus pada segala macam kesulitannya.

Berpikir negatif itu beda dari berpikir kritis.

Berpikir kritis : "Mempertanyakan" suatu hal dari berbagai sudut pandang yang ada.

Terkadang berpikir positif sulit dilakukan apabila emosi.Tenangkan diri dan selalu berlatih berpikir positif.

18. *Be Creative*

Deskripsi kreativitas bukan lagi soal menciptakan hal dari yang sebelumnya ngga ada menjadi ada.

Oleh sebab itu kalau mau jadi orang kreatif,harus punya wawasan yang luas dan berani mencoba.

"Semua hal yang baru dilakukan kali pertama,hasilnya ngga akan bagus."

Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang ngga kreatif.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just Perform juga juga berarti tidak ada waktu untuk relaks, tidak ada waktu untuk mengeluh, dan istilah yang disampaikan saya kepada tim dikantor, "Jungkir balik untuk *make it happen*." Maksudnya apa? Melakukan semaksimal mungkin, dengan mencoba semua cara (yang tidak menyalahi atauran), dan menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang diharapkan.

"*Finish A to Z*" Apa maksudnya?

Kalau mau jadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kita mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kita melainkan rekan kerja kita.

"Mental "yang penting sudah saya selesaikan" juga sering kali membuahkan hasil yang ngga maksimal, bahkan jauh dari yang diharapkan.

20. *Be Detail Oriented*

SEBERAPA PENTING memperhatikan detail dalam proses menuju sukses? Penting banget. Kenapa? Karena banyak kesalahan yang terjadi karena kita ngga perhatikan hal-hal kecil. Contohnya apa? *typo* (salah tik). Mau ngetik "*Mobil*" jadi "*Mobik*" karena huruf l dan k bersebelahan. Kalau laporan salah tik seperti ini bisa disimpulkan beberapa hal:

1. Yang membuat ngga mengecek hasilnya. Walaupun mengecek, cuma cek seadanya. Dia punya mental "yang penting sudah saya kerjakan," yang merupakan mental orang-orang yang susah untuk bisa mencapai kesuksesan.
2. Dia ngga *nganggap* laporan ini penting, alias menganggap remeh laporan ini. Dia ngga menghargai hasil karya yang dia buat ini
3. Seluruh laporan yang dibuat pantas untuk dipertanyakan keakuratannya.

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

PENYEBAB UTAMA sebuah kesalahpahaman (*miss communication*) adalah asumsi yang salah. Jadi, kalau ngga mau salah paham, ya jangan berasumsi. Kalau ada yang kurang jelas ya tanya. Terus tanya sampai jelas banget.

Ada pepatah, "Malu bertanya, sesat di jalan." Bener banget.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

ZAMAN DULU ada pepatah "*Slowly, but sure*". pepatah ini sudah kuno. Kalau memakai "konsep" Young On Top, pepatah zaman sekarang seharusnya "*fast and sure*"

Kenapa dari awal sudah berpikir, *Ah, ngga apa-apa lambat, yang penting hasilnya maksimal. Daripada cepat, tapi hasilnya ngga maksimal.* Kenapa ngga berpikirnya begini, *Saya harus menyelesaikannya dengan cepat dan semaksimal mungkin!*

Inilah yang membedakan orang sukses dan orang yang belum sukses. Konsep pemikirannya sudah berbeda. Orang sukses, dari awal sudah berusaha secepat dan semaksimal mungkin, sementara yang ngga atau belum sukses belum apa-apa sudah "memberikan" ruang untuk bekerja pelan. Apa yang harus kita lakukan supaya atasan tahu bahwa kita sudah menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut? Jelas, ya laporkan progresny. ini yang disebut, A.P.U.R., Singkatan dari *Automatic Progres Update Report*.

Sesuai namanya, A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis... alias tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Kalau kamu menemukan masalah, coba pikirin dulu beberapa tindakan alternatif yang bisa kita lakukan, baru Kita bisa diskusi lebih lanjut solusi-solusi alternatif tersebut. Lain kali "***Bring Solution, not problems***".

Berikut langkah-langkah ketika menemukan masalah:

1. Berpikirlah secara kritis.Coba analisis permasalahan tersebut secara menyeluruh,dengan semaksimal mungkin.
 2. Mulailah berpikir secara kreatif.Coba tuliskan apa saja yang bisa dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang kiranya masuk akal untuk dilakukan demi penyelesaian permasalahan tersebut.
 3. Dari solusi alternatif yang sudah didapat tulis kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif solusi tersebut.Apa pro dan kontranya.Apa konsekuensinya.
 4. Segera informasikan permasalahan kepada atasan dan informasikan juga solusi alternatif yg sudah dipikirkan matang-matang.Berikan juga pro dan komtranya,serta kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila solusi alternatif dipilih.
 5. Diskusikan dengan atasan.Minta pendapat dan saran dari atasan.
 6. Jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin.
- Solusi lebih baik daripada masalah.Semua orang lebih mendengar solusi daripada masalah.

24. *Calculate The Risks*

SETIAP KEPUTUSAN yang kamu ambil,setiap tindakan yang kamu lakukan,pasti mengandung risiko.Terkadang ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan yang mengandung risiko.Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal.

"Semakin banyak yang kamu pelajari,semakin banyak pengalamanmu,semakin kuat instingmu".

Maka,ada pepatah yang mengatakan,"pengalaman tidak dapat dibeli dengan uang".Ada juga yang mengatakan,"Jam terbang (pengalaman) memang sering kali ngga bohong".

Akan tetapi,harus diingat,dalam mengambil keputusan,dalam menghitung risiko,bukan insting semata yang dibutuhkan.Kamu harus mampu punya kemampuan analisis yang tinggi,peka,kritis,dan kreatif.

Kemampuan analisis -Kamu harus mampu melihat suatu hal dari berbagai sudut pandang.

Peka-Kamu harus tahu apa saja data yang harus kamu ketahui sebelum memutuskan.

Kritis-kamu harus tahu dan mampu menanyakan hal-hal yang penting kepada dirimu.

Kreatif-Kamu harus bisa berpikir imajinatif jauh ke depan,membayangkan proses yang harus ditempuh apabila kamu memutuskan untuk mengambil risiko tersebut.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang untuk menjadi yang terbaik *just perform* dan *never give up* saja ngga cukup.Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan.

"Job description adalah pengharapan perusahaan terhadap karyawannya."

Kalau kamu terus menerus yang ditunjuk untuk mengerjakan tugas-tugas tambahan dan kamu terus-menerus bisa melakukannya dengan baik,itu artinya kamu telah melakukan *extra mile*.

Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari *Comfort Zone*.

Extra mile juga berarti.menantang dirimu untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan,lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin,kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah.Tujuannya apa?Supaya kamu ngga salah ambil keputusan.Kalau kamu ngga menganalisis secara menyeluruh,gimana kamu bisa memutuskan strategi dan langkah seperti apa yang sebaiknya diambil?

Bingung dengan apa yang saya maksud:*See the Big Picture?*

Pernah ngga kamu merasa aneh kenapa atasanmu menyuruh kamu untuk melakukan suatu hal,yang jelas-jelas menurut kamu itu adalah langkah yang salah?Apakah atasan pasti salah?Belum tentu.Kenapa?Karena atasanmu melihat gambaran besar program yang akan dijalankan,sementara kamu kemungkinan besar hanya melihat sebagian dari gambaran besar

program tersebut. Dia sudah melihat dan menganalisis program tersebut secara menyeluruh. Sementara kamu baru melihat bagianmu (sesuai dengan levelmu) secara menyeluruh, bukan program secara menyeluruh.

"Atasanmu sudah melihat gambaran besar atas kerja sama seperti apa yang akan dijajaki bersama, sementara kamu baru melihat sebatas acara yang akan diselenggarakan."

27. *Be Fair*

MENJADI SESEORANG Yang selalu bisa adil itu ngga gampang. Didalam buku yang berjudul *What Got You Here Wont Get You There* karangan Marshall Goldsmith, dituliskan bahwa ada banyak orang sukses yang ngga bisa menjadi lebih sukses lagi karena mereka ngga mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang ada secara adil dan objektif.

Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan, ada satu pegangan yang bisa kamu pakai. Cobalah berpikir bahwa kamu yang akan merasakan dampak dari keputusan itu.

Keputusan yang kamu ambil menurutmu sudah *Fair* dan objektif, tapi apakah orang lain akan berpikir demikian? Belum tentu. Patut diperhatikan bahwa mengambil suatu keputusan yang *Fair* dan objektif ditempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang di set perusahaan bisa tercapai.

"Selama Prioritasnya adalah perusahaan, beranikan diri untuk mengambil keputusan yang mungkin ngga populer (ngga disukai) oleh orang-orang yang terlibat."

28. *Be Wise*

SETUJU NGGA kalau saya bilang bahwa kata *bijaksana* kayaknya jauh banget hubungannya dengan *anak muda*. Anak muda ingin serba cepat. Kalau bisa instan, buat mereka lebih baik. Meskipun kita tahu sering kali kalau yang dihasilkan instan, hasilnya pun ngga bisa bertahan lama. Sesuatu yang didapat dengan mudah, biasanya hilangnya juga mudah, pepatah bahasa inggrisnya, "*Easy come, easy go.*"

Karena anak muda cenderung suka yang cepat, inginnya instan, dan susah menahan emosi alias meledak-ledak, saya merasa perlu untuk mengingatkan dan memberikan tip untuk menjadi lebih bijaksana. Kalau belum mungkin langsung menjadi orang yang bijak sana, setidaknya belajarlah untuk lebih bijaksana dibanding sebelumnya, dan terus belajar secara konsisten sampai benar-benar bijaksana.

"Asal kamu tahu, sekarang banyak perusahaan yang sudah menilai karyawan dan calon karyawan mereka dari sifat dan kebiasaan mereka di media social (social behavior)."

29. *Set Your Priorities Right*

Biar gampang, coba, deh, kamu klasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (*Urgent*) dan penting (*Important*).

Mendesak adalah pekerjaan penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya (karena nggamendesak).

Mengatur skala prioritas dalam pengerjaan tugas-tugas yang ada sama seperti ketika kita harus memprioritaskan keseharian kita. Gimana caranya selain membagi dengan dua klasifikasi "Mendesak" dan "Penting"? Jawabannya: dengan menggunakan akal sehat. Coba dipikirkan, mana yang seharusnya kamu lakuin duluan, mana yang bisa kamu lakuin belakangan.

30. *Know How to Win*

TANPA KITA sadari, kita bernegosiasi setiap saat dan dimana saja kita berada. Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi. Apapun yang akan dinegosiasikan, ngga peduli seberapa besar atau kecilnya hal tersebut, kamu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Tingkat kesuksesan negosiasi yang kamu lakukan sangatlah bergantung pada seberapa baiknya persiapan yang kamu lakukan. Apa saja yang perlu kamu persiapkan? Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. *Be an optimist realist*. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk akal.

Dengan begitu, kamu nggak akan terlihat egois atau ingin menang sendiri. Ingat, situasi *win-win* untuk kedua belah pihak merupakan hasil yang paling positif dari sebuah negosiasi.

"Buat saya, hasil terbaik dari sebuah negosiasi adalah ketika kita cukup senang dengan hasil negosiasi yang dicapai dan lawan negosiasi kita pun merasa senang dengan hasil tersebut."

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Kepemimpinan secara teori ada beberapa. Karena saya bukan orang yang suka ngomong atau ngebahas teori, ketika saya ditanya, "Apa tipe kepemimpinan yang terbaik?" jawaban saya, "Kepemimpinan yang memberikan contoh."

Balik lagi ke inti dari sebuah kepemimpinan, jadilah pemimpin yang memberikan contoh. Apapun yang kamu harapkan dari timmu, kamu harus mampu melakukannya. Jangan pernah meminta timmu melakukan hal yang menurut kamu sendiri nggak masuk akal dilakukannya. Di area yang menjadi kompetensimu, jangan pernah meminta mereka melakukan suatu hal yang kamu sendiri nggak sanggup untuk lakukan.

Menjadi contoh itu sampai pada hal-hal kecil seperti ketika meminta para anggota tim untuk selalu datang *on time* ke *meeting*, kamu seharusnya sudah selalu menjadi contoh bagi mereka. Tim kamu adalah refleksi dari apa yang kamu contohkan kepada mereka.

32. *Don't Hide*

Apapun kesalahan yang dilakukan oleh seorang tim, kamu sebagai pemimpin telah ikut andil dalam kesalahan tersebut. Mau tahu apa kesalahanmu? Kesalahanmu adalah kenapa membiarkan anggota timmu melakukan kesalahan. Apakah kamu tidak memberikan arahan yang jelas? Apakah kamu mendelegasikan kepada orang yang salah? Kenapa kamu tidak menyupervisi prosesnya?

Jadi, ketika kamu ditanya kenapa performa timmu tidak sesuai harapan, jangan pernah bilang, "Itu salahnya si A dan si B". Kamu harus berani bilang, "Ini salah saya. Sebagai pimpinan, saya seharusnya lebih memberikan arahan yang jelas, mendelegasikan tugas lebih baik, dan menyupervisi prosesnya."

Jangan pernah ngumpet dan *pointing fingers* atau menyalahkan orang lain. Ini adalah sifat dan kebiasaan buruk.

33. *Make Your Team Performs*

Dimana pun kamu berorganisasi atau bekerja, yang namanya "*office politics*" pasti ada.

Sebagai pemimpin, di satu sisi memang kamu harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman dan tentram. Tapi, di satu sisi lagi, kamu harus menjadi orang yang terus membuat timmu sadar bahwa ada target yang harus dicapai dan tantangan yang harus dilewati. Keberhasilan suatu organisasi, perusahaan, bisnis bergantung pada kinerja tim-tim yang ada didalamnya.

34. *Give & Receive Criticism*

ORANG YANG bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Jeff Bezos, *Founder & CEO Amazon* bilang "Kalau tidak bisa terima kritik, lebih baik jangan lakukan hal-hal baru."

Sebagai pemimpin, selain kamu harus bisa menerima, kamu juga harus bisa memberikan kritikan yang sifatnya membangun, kalau kamu benar-benar peduli sama timmu. Supaya mereka bisa terus berkembang. Supaya mereka terus menjadi lebih baik.

Jangan pernah, kasih kritikan kepada siapa pun dengan niat untuk menjatuhkan. Kalau nggak bisa kasih kritik yang membangun, lebih baik diam.

35. *Have a Sense of Humor*

KAMU MUNGKIN berpikir, "Nggak salah, nih? Bisa bercanda adalah kunci sukses?"

Apakah kita harus jadi orang yang lucu? Bukan itu maksud saya. Saya nggak bilang kita harus melucu atau ngebuat orang lain ketawa.

Tapi, yang saya lagi sarankan adalah untuk jangan jadi manusia yang serius terus.

Nggak perlu untuk jadi orang yang bisa ngelucu. Nggak penting untuk bisa menyenangkan semua orang karena hal itu mustahil untuk dilakukan. Tapi, yuk, untuk mulai melihat hidup ini lebih "santai".

36. *Learn and Share*

KAMU SUDAH membaca *YOT-Updated* sejauh ini, artinya kamu adalah orang yang mau belajar. Apa pun tujuan kamu membaca buku ini, saya berharap buku ini bermanfaat untuk kamu. Belajar itu tanpa batas.

Judul bab ini diambil dari moto Young On Top : "*Learn and Share*", yang pada prinsipnya adalah belajarlah sebanyak-banyaknya, kemudian berbagilah sebanyak-banyaknya.

Didalam bukunya yang berjudul *Start Something That Matters*, Blake Mycoskie founder & Chief Shoe Giver bilang, "**Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu.**"

37. *Create New Leaders*

SEMUA *ENTREPRENEUR*, *CEO*, dan pemimpin sejati tahu bahwa mereka baru bisa merasa diri mereka sukses adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Apakah gampang menciptakan pemimpin-pemimpin baru? Jawabannya : Nggak. Kok, saya tahu? Karena visinya YOT, kan: "*to create stronger generations of indonesia*" yang artinya YOT berusaha untuk menciptakan pemimpin-pemimpin baru dari generasi penerus bangsa ini. Gimana cara menciptakan pemimpin baru? *Mentorship!*

Apa itu *Mentorship*? Memberikan pembekalan dan pembelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu.

Menciptakan pemimpin baru memang nggak gampang, tapi kalau bukan kita yang melakukan itu, siapa lagi?

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Zaman sudah berubah. Kita pun harus siap dengan perubahan yang ada. Semakin banyak orang yang sadar bahwa kita nggak mungkin bisa hebat di semua bidang. Nggak mungkin, deh kamu bisa ngelakuin semua hal dengan sempurna. Kamu pasti butuh orang lain untuk ngebantuin kamu. Yang penting dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik bagi perusahaannya. Saya nggak bilang bahwa memiliki jiwa yang kompetitif itu jelek. Semua orang sukses punya jiwa kompetitif yang sangat tinggi. Tapi, orang sukses tahu siapa yang bisa dia jadikan kompetitor dan mana yang sebaiknya jangan dia jadikan kompetitor, melainkan mitra.

39. *Leverage Technology*

Kalau ada yang tanya kepada saya, "Lebih baik buat situs web, jualan di *marketplace*, atau di media sosial?" Saya akan balas dengan pertanyaan, "Kenapa harus memilih? Kenapa nggak disemuanya?" Ini yang saya sebut dengan *leveraging technology*, ambil keuntungan dari perkembangan teknologi yang ada sekarang ini.

Cobalah untuk selalu perluas wawasan kamu tentang teknologi apa saja yang sudah ada dan akan ada. Kamu harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada karena teknologi itu diciptakan pada dasarnya untuk memudahkan manusia.

40. *Act Now!*

Kapan saat yang paling tepat untuk mulai mempraktikkan, semua ada dibuku ini? Bukan tahun depan, bukan bulan depan, bukan minggu depan, bukan besok, melainkan sekarang!

Nah,sekarang pertanyaannya: Seberapa besar keinginan kamu untuk bisa sukses di usia muda? Kalau besar banget,*act now!*